

ABSTRAK

Munculnya *thrift shop* di negara-negara berkembang merupakan dampak dari industri *fast fashion* yang menyebabkan sejumlah besar sisa produksi atau *reject* berakhir di tempat pembuangan sampah dan laut. Diantara berbagai macam tumpukan pakaian sisa, terdapat jenis produk yang jumlahnya cukup banyak yaitu denim, denim merupakan produk *fashion* yang populer karena memiliki material kokoh serta desain yang *timeless*. Untuk mengatasi masalah ini, penulis mengusulkan adopsi "*slow fashion*" yang menekankan desain yang berkelanjutan dan *upcycling* bahan limbah menjadi produk baru, dengan menggunakan metode kualitatif penulis mengumpulkan data dalam memproses limbah denim tersebut. Produk *upcycle* memiliki banyak jenis diantaranya terdapat jam tangan yang merupakan produk *fashion* dengan peminat yang tinggi, seperti Matoi ID dan Pala Nusantara yang sukses dengan pengolahan limbah kayu menjadi produk jam tangan, hal tersebut menjadi inspirasi untuk mengolah limbah denim menjadi jam tangan. Dengan demikian, penulis bertujuan untuk mengangkat nilai unik tekstur dari denim dan menangani masalah akumulasi limbah *fast fashion*.

Kata Kunci: *Jam Tangan, Upcycle, Denim, Fast Fashion, Sustainable*